

JALAN RAYA BAYAT-CAWAS DI KLATEN BAKAL MULUS SEBELUM LEBARAN



Sumber Gambar:

https://imgcdn.espos.id/@espos/images/2025/03/20250305152559-0503tau-jalan-bayat-cawas-3.JPG?quality=60&_gl=1*1yhfrv9*_ga*OTM0NjM2MDI4LjE3MzgyOTcyNDE.*_ga_5RRFTQXGVW*MTc0MTIzMjk3MC4yNS4xLjE3NDEyMzM2MTcuNDUuMC4xMjQ5NjQ5MTU4

Isi Berita:

Esposin, KLATEN – Perbaikan jalan raya Bayat-Cawas pada ruas Kalisogo-Bayat di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, ditargetkan rampung sebelum Lebaran. Proyek perbaikan ruas jalan tersebut sudah dimulai sejak awal 2025.

Berdasarkan data yang dihimpun Espos, panjang proyek pelebaran jalan Kalisogo-Bayat sepanjang 2,5 kilometer (km). Nilai pagu anggaran proyek perbaikan jalan itu sekitar Rp9,3 miliar dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Klaten.

Berdasarkan pantauan, jalan yang diperbaiki dari Pasar Sidoharjo Bayat Klaten hingga taman ringan Banyuripan Bayat. Jalan sepanjang ruas itu kini berkonstruksi cor beton. Sejumlah pekerja terlihat menguruk bahu jalan. Sebelumnya, kondisi jalan beraspal itu bergelombang serta berlubang.

Untuk sementara, kendaraan yang melaju di ruas itu melaju bergantian dari arah berlawanan. Selain menjadi penghubung antara Bayat dan Cawas, ruas itu menjadi jalur menuju ke wilayah Gunungkidul DIY, serta Sukoharjo dan sekitarnya.

Subkoordinator Pemanfaatan dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Klaten, Agus Setyana, mengungkapkan pengecoran jalan utama sudah rampung. Saat ini, pekerjaan tinggal merampungkan bahu jalan.

“Mulai tanggal 24 Maret paling sudah dibuka [dibuka penuh]. Kurang bahu jalan dan mudah-mudahan tidak sampai Lebaran sudah selesai,” jelas Agus saat dihubungi Espos, Rabu (5/3/2025).

Ruas Kalisogo-Bayat menyambung dengan jalan mengarah ke RSUD Bagas Waras Klaten atau Terminal Ir. Soekarno Klaten. Selain itu, ruas tersebut menyambung ke arah Kecamatan Wedi. Dengan perbaikan tersebut, kondisi jalan dari terminal hingga simpang tiga ringin Banyuripan relatif mulus.

Selain di Kecamatan Bayat, Agus menjelaskan proyek pelebaran jalan juga dilakukan pada ruas Jaten-Jelobo.

Namun, proyek pelebaran tersebut dimungkinkan belum rampung pada Lebaran mendatang. “Untuk saat ini progres beton jalan sekitar 50 persen,” jelas Agus.

Sebelumnya, Bupati-Wabup Klaten Hamenang Wajar Ismoyo-Benny Indra Ardhianto, memastikan perbaikan infrastruktur terutama jalan menjadi prioritas apalagi menjelang Lebaran seperti saat ini.

“Kami belum sempat mengecek karena baru benar-benar pulang dari retreat kemudian ada beberapa kegiatan. Setelah ini kami segera cek sekaligus minta laporan dari dinas terkait terutama DPUPR. Setelah itu nanti kami akan petakan pola penanganannya seperti apa. Kami harapkan mudik ini warga bisa menjadi nyaman,” kata Hamenang saat ditemui se usai serah terima jabatan (Sertijab) di Grha Bung Karno Klaten, Senin (3/3/2025). (Taufiq Sidik Prakoso)

Sumber Berita:

1. <https://solopos.espos.id/jalan-raja-bayat-cawas-di-klaten-bakal-mulus-sebelum-lebaran-2067831>, “Jalan Raya Bayat-Cawas di Klaten bakal Mulus Sebelum Lebaran”, tanggal 5 Maret 2025.
2. <https://rri.co.id/daerah/1358366/pengecoran-cawas-kalisongo-dikebut-hingga-lebaran>, “Pengecoran Cawas Kalisongo Dikebut Hingga Lebaran”, tanggal 28 Februari 2025.

Catatan :

- Berdasarkan artikel tersebut di atas diketahui bahwa Perbaikan jalan raya Bayat-Cawas pada ruas Kalisogo-Bayat di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, ditargetkan rampung sebelum Lebaran. Proyek perbaikan ruas jalan tersebut sudah dimulai sejak awal 2025. Berdasarkan data yang dihimpun Espos, panjang proyek pelebaran jalan Kalisogo-Bayat

sepanjang 2,5 kilometer (km). Nilai pagu anggaran proyek perbaikan jalan itu sekitar Rp9,3 miliar dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Klaten.

- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
 - a. Pasal 3 ayat (3) menyatakan bahwa APBD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan dasar bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan Penerimaan dan Pengeluaran Daerah.
 - b. Pasal 24
 - 1) ayat (1) menyatakan bahwa Semua Penerimaan daerah dan Pengeluaran Daerah dalam bentuk uang dianggarkan dalam APBD.
 - 2) ayat (3) menyatakan bahwa Pengeluaran Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a) Belanja Daerah; dan
 - b) Pengeluaran Pembiayaan Daerah.
 - c. Pasal 49 ayat (1) menyatakan bahwa Belanja Daerah sebagaimana dalam Pasal 27 ayat (1) huruf b untuk mendanai pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
 - d. Pasal 55 ayat (1) menyatakan bahwa Klasifikasi Belanja Daerah terdiri atas: antara lain b. belanja modal.
 - e. Pasal 65 menyatakan bahwa Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) meliputi: antara lain d. belanja jalan, irigasi, dan jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah
Lampiran
D. Belanja Daerah, 3. Ketentuan Terkait Belanja Modal, d. Kelompok belanja modal dirinci atas jenis: antara lain 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi